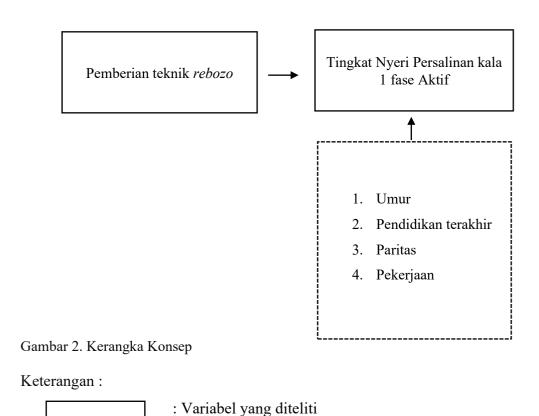
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka pikiran atau konsep merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukannya. Kerangka pikiran adalah gagasan dasar penelitian atau penelitian yang disusun dari fakta, observasi, dan tinjauan pustaka (Ahmad dkk., 2023).Berikut ini merupakan kerangka konsep dalam penelitian ini :



: Variabel yang dikendalikan

: Alur penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel merupakan karakteristik yang diukur atau diamati yang menunjukkan perbedaan antara satu objek dengan objek lainnya dalam kelompok tertentu (Suiraoka dkk., 2019). Variabel penelitian dibagi menjadi dua seperti variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

a. Variabel bebas (independent variable)

Merupakan variabel yang menjadi penyebab atau faktor yang memengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemberian teknik *rebozo*.

b. Variabel terikat

Variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nyeri persalinan kala I fase aktif.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan variabel dan cara pengukuran yang diteliti untuk menentukan instrumen atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan suatu data (Suiraoka dkk., 2019). Berikut ini definisi operasional variabel pada penelitian ini.

Tabel 1 Definisi Oprasional Variabel

Pemberian Teknik rebozo merupakan teknik praktis Stopwatch Teknik non-invasif yang dilakukan pada ibu rebozo bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan menggoyangkan panggul ibu dengan lembut menggunakan kain. Pada proses persalinan kala I fase aktif, teknik rebozo the shake apple tree dilakukan sesuai SOP setiap kali kontraksi datang 5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik rebozo ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan evaluasi di lakukan setelah lahiran.
Teknik non-invasif yang dilakukan pada ibu rebozo bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan menggoyangkan panggul ibu dengan lembut menggunakan kain. Pada proses persalinan kala I fase aktif, teknik rebozo the shake apple tree dilakukan sesuai SOP setiap kali kontraksi datang 5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik rebozo ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
persalinan dengan menggoyangkan panggul ibu dengan lembut menggunakan kain. Pada proses persalinan kala I fase aktif, teknik rebozo the shake apple tree dilakukan sesuai SOP setiap kali kontraksi datang 5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik rebozo ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
persalinan dengan menggoyangkan panggul ibu dengan lembut menggunakan kain. Pada proses persalinan kala I fase aktif, teknik rebozo the shake apple tree dilakukan sesuai SOP setiap kali kontraksi datang 5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik rebozo ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
panggul ibu dengan lembut menggunakan kain. Pada proses persalinan kala I fase aktif, teknik rebozo the shake apple tree dilakukan sesuai SOP setiap kali kontraksi datang 5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik rebozo ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
menggunakan kain. Pada proses persalinan kala I fase aktif, teknik rebozo the shake apple tree dilakukan sesuai SOP setiap kali kontraksi datang 5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik rebozo ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
persalinan kala I fase aktif, teknik rebozo the shake apple tree dilakukan sesuai SOP setiap kali kontraksi datang 5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik rebozo ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
rebozo the shake apple tree dilakukan sesuai SOP setiap kali kontraksi datang 5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik rebozo ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
sesuai SOP setiap kali kontraksi datang 5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik <i>rebozo</i> ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
5-10 menit dan di akhiri jika kontraksi berakhir, implementasi teknik <i>rebozo</i> ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
berakhir, implementasi teknik <i>rebozo</i> ini di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
di lakukan setiap datangnya kontraksi, di akhiri jika kontraksi berkurang dan
di akhiri jika kontraksi berkurang dan
•
evaluasi di lakukan setelah lahiran
Cvatuasi ui iakukan sewian iannan.
Intensitas Nyeri persalinan kala 1 fase aktif yang Numeric Interva
nyeri dirasakan ibu bersalin yang diukur oleh <i>Rating</i>
persalinan skala nyeri dengan skala <i>Numeric Scale</i> (NRS)
Rating Scale (NRS) ini dilakukan
sebelum dan sesudah pemberian teknik
rebozo selama kontraksi dengan rentang
intensitas nyeri 0-10

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan nyeri persalinan pada kala I fase aktif sebelum dan sesudah diberikan teknik *rebozo*.